

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab 4 tentang pengaruh penggunaan Metode *Metaplan* dan Motivasi Belajar PAI diperoleh hasil:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel penggunaan metode *Metaplan* memiliki jumlah responden sebanyak 40 siswa dengan seluruh data dinyatakan valid. Nilai minimum yang diperoleh sebesar 127 dan nilai maksimum sebesar 147. Nilai rata-rata (mean) penggunaan metode *Metaplan* sebesar 139,13, yang menunjukkan bahwa penerapan metode *Metaplan* berada pada kategori tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 5,676 mengindikasikan bahwa sebaran data relatif homogen, sehingga penerapan metode *Metaplan* dirasakan secara merata oleh siswa.
2. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa jumlah responden sebanyak 40 siswa dengan seluruh data dinyatakan valid. Nilai minimum motivasi belajar siswa sebesar 118, sedangkan nilai maksimum mencapai 149. Nilai rata-rata (mean) sebesar 137,73 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Adapun nilai standar deviasi sebesar 10,879 menunjukkan adanya variasi motivasi belajar antar siswa,

namun secara umum motivasi belajar tetap berada pada tingkat yang baik.

3. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel hasil belajar PAI memiliki jumlah responden sebanyak 40 siswa dan seluruh data dinyatakan valid. Nilai minimum hasil belajar PAI adalah 32, sedangkan nilai maksimum sebesar 40. Nilai rata-rata (mean) hasil belajar PAI sebesar 36,55, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 2,160 mengindikasikan bahwa sebaran data relatif homogen, sehingga hasil belajar PAI siswa cenderung merata.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa Metode *Metaplan* dan Motivasi Belajar PAI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI. Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar PAI dipengaruhi oleh kombinasi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar PAI akan lebih optimal apabila penerapan metode pembelajaran didukung oleh motivasi belajar siswa yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka disarankan:

1. kepada guru Pendidikan Agama Islam agar tidak hanya mengandalkan satu metode pembelajaran tertentu, tetapi juga memperhatikan faktor motivasi belajar siswa dalam proses

pembelajaran. Penerapan Metode *Metaplan* perlu dilakukan secara lebih terencana, konsisten, dan berkelanjutan agar dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, khususnya dalam pembelajaran PAI, dengan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Motivasi belajar yang tinggi akan membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk memberikan dukungan kepada guru melalui pelatihan dan penyediaan sarana pendukung pembelajaran inovatif, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel, memperluas variabel penelitian, serta menggunakan desain penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang relatif terbatas menyebabkan penerapan Metode *Metaplan* belum dapat dilakukan secara optimal dan

berkelanjutan, sehingga dampaknya terhadap hasil belajar PAI belum terlihat secara maksimal.

2. Jumlah dan Ruang Lingkup Sampel

Penelitian ini hanya melibatkan sampel dari satu sekolah dengan jumlah responden yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas.

3. Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya memfokuskan pada dua variabel bebas, yaitu Metode *Metaplan* dan Motivasi Belajar PAI, sementara masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar PAI, seperti lingkungan belajar, kemampuan awal siswa, dan dukungan orang tua, yang belum dikaji dalam penelitian ini.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menggambarkan keseluruhan aspek variabel penelitian, khususnya dalam mengukur penerapan Metode *Metaplan* secara mendalam.